



Pelaksanaan Bimbel Gratis Guna Meningkatkan Pemahaman Materi Anak Sekolah Dasar di RW 02 Kelurahan Jelekong, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung

Fadilah Inayat Ali¹, Riska Febriani², Salsabila Oktaviani³

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. email:

fadilahinayat12@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e- mail: febrianiriska0101@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail:

salsabilaoktaviani469@gmail.com

Abstrak

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam perkembangan dan kemajuan bangsa dan negara. Terkadang kita sebagai individu harus sadar akan hal di sekitar kita. Masih banyak masyarakat yang menganggap pendidikan itu hanyalah sebuah ikatan yang hanya dapat diakses oleh orang-orang beruntung. Oleh karena itu, kami membuat program Bimbel Gratis semua mata pelajaran. Itu semata-mata untuk membantu keseimbangan pendidikan khususnya RW 02 Kelurahan Jelekong, Kecamatan Baleendah, Bandung. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman materi anak-anak Sekolah Dasar melalui program bimbel gratis. Program ini dilaksanakan oleh kami mahasiswa KKN dan berkolaborasi dengan Karang Taruna setempat dalam hal mengajar. Kegiatan ini juga melibatkan orang tua, pemerintah setempat, dan masyarakat RW 02 Kelurahan Jelekong untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi dalam pendidikan.

Kata Kunci: Pendidikan, Masyarakat, Pemerintah, Bimbel Gratis

Abstract

Education is an important thing in the development and progress of the nation and state. Sometimes we as individuals must be aware of the things around us. There are still many people who think that education is just a bond that can only be accessed by lucky people. Therefore, we created a Free Tutoring program for all subjects. It is solely to help balance education, especially RW 02, Jelekong Village, Baleendah District, Bandung. This activity aims to improve the understanding of elementary school children's material through a free tutoring program. This program is implemented by us, KKN students and collaborates with local youth organizations in terms of teaching. This

activity also involves parents, local government, and the community of RW 02, Jelegong Village to increase awareness and participation in education.

Keywords: *Education, Society, Government, Free Bimble, Community*

A. PENDAHULUAN

1. Sub Bab

Pendidikan merupakan aspek krusial dalam perkembangan individu dan masyarakat. Sebagai landasan utama untuk kemajuan pribadi dan kolektif (Perdana, 2023). Pendidikan memainkan peran sentral dalam meningkatkan kesejahteraan, membentuk karakter, dan memajukan peradaban suatu bangsa (Wulandari & Fauzi et al., 2021). Di banyak belahan dunia, pendidikan dianggap sebagai hak asasi manusia dan komponen penting dalam upaya pembangunan berkelanjutan. Namun, di banyak daerah terutama di wilayah yang kurang berkembang, akses terhadap pendidikan berkualitas masih merupakan tantangan besar (Putra, 2022).

Di Indonesia, meskipun telah banyak upaya dilakukan untuk meningkatkan sistem pendidikan, terdapat ketimpangan yang signifikan dalam akses dan kualitas pendidikan antara daerah perkotaan dan pedesaan (Juventia & Yuan et al., 2024). RW 02, Kelurahan Jelegong, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung, Bandung adalah contoh konkret dari daerah yang menghadapi tantangan dalam hal pendidikan. Meskipun pemerintah dan berbagai lembaga telah berupaya untuk mengatasi ketidaksetaraan ini, banyak anak-anak di daerah tersebut masih menghadapi kesulitan dalam memahami materi pelajaran dan mencapai potensi akademik mereka (Endrawati Subroto et al., 2023).

Pendidikan berfungsi sebagai akselerator untuk mencapai kesejahteraan pribadi dan pembangunan peradaban (Rasyid, 2015). Menurut H. (2020), pendidikan adalah pedoman penting bagi eksistensi manusia, karena dengan pendidikan dari masing-masing individu tidak hanya mendapatkan pengetahuan, tetapi juga belajar mengenai nilai-nilai sosial, etika, dan tanggung jawab (Syafri & Zen, 2017). Pendidikan membantu individu untuk berkembang secara holistik, membekali mereka dengan keterampilan yang dalam berkontribusi pada masyarakat, dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan kehidupan (Suparman et al., 2023).

Pendidikan juga merupakan komponen utama dari *Sustainable Development Goals* (SDGs), terutama tujuan ke-4 yang menekankan pada pendidikan berkualitas yang adil dan inklusif maupun kesempatan untuk pembelajaran jangka panjang (Safitri et al., 2022). Pendidikan berkualitas tidak hanya mencakup aspek

akademik tetapi juga melibatkan pembentukan karakter, pengembangan keterampilan hidup, dan promosi kesetaraan (Agustina et al., 2020).

Banyak tenaga pendidik saat ini menghadapi kendala terkait profesionalisme dan etos kerja. Faktor seperti kurangnya pelatihan yang memadai, insentif yang tidak memadai, serta beban kerja yang berat dapat mempengaruhi kualitas pengajaran secara keseluruhan (Isma et al., 2023). Seperti yang diungkapkan dalam buku problematika Pendidikan di Indonesia "banyak pengaruh yang telah mempengaruhi jalannya pendidikan saat ini, apalagi kita sekarang berada di arus globalisasi dan banyak juga sekarang ini tenaga pengajar sudah tidak profesional lagi dalam bekerja" (Afifah, 2015). Hal ini menuntut upaya untuk meningkatkan kompetensi dan motivasi tenaga pendidik melalui pelatihan dan dukungan yang lebih baik.

Di Indonesia, salah satu prioritas utama dalam pembangunan nasional ialah pendidikan. Pemerintah Indonesia, melalui berbagai kebijakan dan program, berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan serta akses di seluruh negeri (Fitramadhana et al., 2023). Program-program tersebut meliputi peningkatan fasilitas pendidikan, pelatihan guru, serta penyediaan materi ajar yang relevan dan berkualitas. Namun, tantangan tetap ada, terutama di daerah-daerah yang kurang berkembang (Asriati et al., 2021).

Salah satu strategi yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah melalui bimbingan belajar. Bimbingan belajar memberikan dukungan tambahan kepada siswa untuk memahami materi pelajaran dengan lebih baik, memperbaiki kelemahan akademik, dan meningkatkan motivasi belajar (Primadoni et al., 2023). Program bimbingan belajar dapat mencakup berbagai bentuk, mulai dari les privat hingga kelas kelompok, dan dapat dilakukan baik secara tatap muka maupun daring (Simanjuntak et al., 2022).

Program bimbingan belajar gratis merupakan upaya dalam memastikan bahwa pendidikan yang berkualitas dapat diakses oleh semua siswa, terutama mereka yang berasal dari latar belakang ekonomi yang kurang beruntung (Yuliani et al., 2024). Program ini bertujuan untuk mengatasi kesenjangan pendidikan dengan menyediakan dukungan akademik tanpa biaya tambahan. Bimbingan belajar gratis bukan hanya membantu siswa dalam memahami materi, akan tetapi mendorong partisipasi aktif dan keterlibatan komunitas dalam proses pendidikan (Fransiska et al., 2022).

Menurut (Saputri & Rahmawati et al., 2019), bimbingan belajar gratis dapat secara signifikan membantu anak-anak sekolah dasar dalam menguasai serta memahami materi pelajaran dan meningkatkan motivasi mereka dalam belajar. Program ini memungkinkan siswa yang mungkin tidak memiliki akses ke dukungan akademik tambahan untuk mendapatkan bantuan yang mereka butuhkan, serta meningkatkan peluang mereka untuk sukses di sekolah.

RW 02 Kelurahan Jelegong, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung merupakan wilayah yang menghadapi tantangan dalam hal akses dan kualitas pendidikan. Banyak anak-anak di daerah ini mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran dan memerlukan dukungan tambahan untuk mencapai potensi akademik mereka. Faktor-faktor seperti keterbatasan ekonomi, aksesibilitas fasilitas pendidikan, dan kurangnya dukungan akademik tambahan berkontribusi pada ketidaksetaraan pendidikan di wilayah ini (Yusmar & Fadilah et al., 2023).

Kolaborasi antara mahasiswa KKN dan Karang Taruna RW 02 Kelurahan Jelegong menjadi salah satu strategi yang diadopsi dalam pelaksanaan bimbingan belajar gratis di daerah ini. Karang Taruna sebagai organisasi pemuda lokal memiliki potensi untuk berperan aktif dalam menyediakan tenaga pengajar, mengorganisasi kegiatan, dan mendukung logistik program bimbingan (Anwar et al., 2021). Melalui kemitraan ini, diharapkan dapat memperkuat kapasitas lokal dan memastikan keberlanjutan program bimbingan (Ramlan et al., 2020).

Program bimbingan belajar gratis di RW 02 Kelurahan Jelegong, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung, Bandung, bertujuan untuk meningkatkan pemahaman materi pelajaran anak-anak sekolah dasar dan memotivasi mereka untuk belajar. Dengan melibatkan orang tua, pemerintah setempat, dan masyarakat, program ini diharapkan dapat menciptakan kesadaran yang lebih besar tentang pentingnya pendidikan dan mendorong partisipasi aktif dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan (Fitri & Asmendri, 2023).

Program bimbingan belajar gratis di RW 02 Kelurahan Jelegong, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung, Bandung memiliki beberapa tujuan utama diantaranya:

1. Meningkatkan pemahaman materi pelajaran: Dengan menyediakan bimbingan tambahan, diharapkan siswa mampu memahami materi pelajaran dengan lebih mendalam. Sehingga dapat mengatasi kesulitan akademik yang mereka hadapi.
2. Meningkatkan motivasi belajar: Program ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa dengan memberikan dukungan tambahan seperti motivasi, *ice breaking* semangat, dan permainan. Sehingga, menciptakan lingkungan belajar yang positif serta lebih menarik.
3. Mengatasi kesenjangan pendidikan: Dengan menyediakan bimbingan gratis, program ini bertujuan untuk mengurangi kesenjangan pendidikan antara siswa yang memiliki akses ke dukungan akademik tambahan dan mereka yang tidak. Bimbel gratis ini, mengajak terutama tokoh Masyarakat agar membantu memberikan dukungan, sekaligus sebagai tokoh yang berperan penting dalam mengatasi atau meminimasir adanya kesenjangan sosial antar anak yang ada

di wilayah RW 02 Kelurahan Jelegong, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung, Bandung.

4. Melibatkan komunitas: Program ini melibatkan orang tua, pemerintah setempat, dan masyarakat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Partisipasi aktif dari komunitas diharapkan dapat memperkuat dukungan terhadap pendidikan dan meningkatkan keberlanjutan program.
5. Meningkatkan kualitas pendidikan lokal: Dengan kolaborasi antara mahasiswa KKN, Karang Taruna, dan berbagai pihak lainnya, diharapkan program ini memberikan dampak baik terhadap kualitas pendidikan di RW 02 Kelurahan Jelegong, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung, Bandung dan sekitarnya.

Artikel ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pelaksanaan bimbingan belajar gratis di RW 02 Kelurahan Jelegong, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung, Bandung dan mengevaluasi dampaknya terhadap pemahaman materi anak-anak sekolah dasar. Dengan menggambarkan pelaksanaan program ini dan mengevaluasi hasilnya, diharapkan dapat diidentifikasi strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di wilayah yang kurang mendapatkan perhatian penuh.

Artikel ini juga berkontribusi pada pemahaman tentang bagaimana bimbingan belajar gratis dapat diimplementasikan secara efektif dalam konteks lokal dan bagaimana melibatkan berbagai pihak dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan rekomendasi bagi pengembangan program bimbingan belajar di daerah lain yang menghadapi tantangan serupa.

B. METODE PENGABDIAN

Pengabdian ini mengadopsi pendekatan yang terstruktur untuk memahami dan menangani kebutuhan pendidikan di RW 02 Kelurahan Jelegong, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung, Bandung. Metode yang kami gunakan terdiri dari dua tahap utama: penerapan metode SISDAMAS dan observasi mendetail.

Metode pertama yang kami terapkan adalah metode SISDAMAS, atau Sistem Informasi Sumber Daya Masyarakat. Metode SISDAMAS yang dibuat oleh LP2M (Tim Pusat Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) memiliki 4 tahapan siklus, dimulai dari siklus pertama dengan kegiatan sosialisasi awal, rebug warga serta refleksi sosial. Pada siklus kedua dengan kegiatan pemetaan sosial serta perorganisasian. Pada siklus ketiga dengan kegiatan keberlangsungan jalannya program. Terakhir, siklus keempat dengan kegiatan evaluasi program (Maulana Akbar et al., 2023).

Metode SISDAMAS digunakan untuk melakukan pendekatan yang sistematis kepada masyarakat (Tim Penyusun UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2024), dengan tujuan utama memperkenalkan dan menekankan pentingnya program bimbel gratis untuk anak-anak mereka. Langkah-langkah yang kami lakukan dalam metode SISDAMAS meliputi:

1. Pengumpulan data demografis

Kami memulai dengan mengumpulkan informasi tentang struktur sosial dan demografis masyarakat di RW 02 Kelurahan Jelesong, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung, Bandung. Ini termasuk data mengenai jumlah keluarga, jumlah anak usia sekolah, tingkat pendidikan orang tua, serta kondisi ekonomi keluarga. Data ini diperoleh melalui survei dan wawancara dengan tokoh masyarakat serta melalui dokumentasi administratif.

2. Edukasi dan sosialisasi

Selanjutnya, kami melaksanakan sesi edukasi dan sosialisasi untuk masyarakat. Dalam sesi ini, kami menyampaikan informasi mengenai manfaat dan potensi positif dari program bimbingan belajar gratis. Kami menggunakan berbagai media komunikasi, seperti poster, dan selebaran pamflet, untuk menjangkau masyarakat secara luas dan memastikan informasi tersebut diterima dengan baik.

3. Pengumpulan umpan balik

Untuk memastikan bahwa masyarakat memahami dan mendukung inisiatif ini, kami menyebarkan kuesioner dan melakukan wawancara mendalam. Kuesioner ini bertujuan untuk menggali persepsi masyarakat tentang bimbel gratis, mengidentifikasi kebutuhan spesifik mereka, dan mengumpulkan masukan mengenai cara terbaik untuk melaksanakan program tersebut.

Setelah fase SISDAMAS terlalui, kami melanjutkan dengan tahap observasi untuk menganalisis secara mendalam masalah-masalah yang ada di bidang pendidikan di RW 02 Kelurahan Jelesong, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung, Bandung. Proses observasi ini melibatkan beberapa langkah penting, yakni:

1. Pengamatan langsung

Kami melakukan kunjungan langsung ke berbagai fasilitas pendidikan di RW 02 Kelurahan Jelesong, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung, termasuk sekolah-sekolah, madrasah, gor, paguyuban, dan pusat-pusat pembelajaran lainnya. Pengamatan ini mencakup berbagai aspek, seperti kondisi fisik gedung, fasilitas pendidikan yang tersedia, serta aktivitas belajar- mengajar di kelas.

2. Analisis masalah pendidikan

Kami menganalisis berbagai masalah yang dihadapi dalam konteks pendidikan. Ini termasuk penilaian terhadap kualitas pendidikan yang diberikan, tingkat kehadiran siswa, masalah yang dihadapi oleh siswa maupun guru, serta faktor-faktor eksternal yang memengaruhi proses pendidikan, seperti dukungan keluarga dan akses ke sumber belajar tambahan.

3. Diskusi dengan *stakeholder*

Untuk mendapatkan perspektif yang lebih komprehensif, kami mengadakan diskusi dengan berbagai pihak terkait, seperti siswa, guru, orang tua, dan pengurus sekolah. Diskusi ini bertujuan untuk menggali pandangan mereka tentang tantangan pendidikan yang ada, serta ide-ide mereka tentang bagaimana program bimbingan gratis dapat diintegrasikan dengan kebutuhan mereka.

4. Pemetaan dan penilaian kebutuhan

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi, kami melakukan pemetaan masalah pendidikan di RW 02 Kelurahan Jelekong, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung. Pemetaan ini membantu dalam mengidentifikasi area-area yang paling membutuhkan perhatian dan intervensi. Kami juga melakukan penilaian kebutuhan untuk menentukan jenis dan format bimbingan yang akan bermanfaat bagi siswa di daerah tersebut.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Dalam hal ini kami telah melaksanakan kegiatan bimbingan selama 1 bulan penuh. Dengan jadwal hari Sabtu pada pukul 10.00 WIB dan hari Minggu pada pukul 14.00 WIB. Berikut adalah kegiatan yang telah kami laksanakan:

Pertama kami menyebarkan pamflet bimbingan gratis ini ke setiap RT yang ada di RW 02 Kelurahan Jelekong. Di RW 02 Kelurahan Jelekong, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung, Bandung terdapat 8 RT. Dalam penyebarannya kami dibantu dengan pemuda sekaligus anak dari Bapak RW 02 Kelurahan Jelekong, Kecamatan Baleendah, Bandung.

Dalam pembagian pamflet pada setiap RT, disambut baik dan mereka berharap program bimbingan gratis yang kami laksanakan dapat berkelanjutan. Mereka berharap kami dapat membantu dan mengajak anak-anak mereka agar lebih giat lagi dalam belajar, membawa perubahan positif bagi anak-anak mereka dan tentunya mereka ingin anaknya dapat merasakan sekolah hingga tingkat tinggi, dengan berbagai harapan yang mereka panjatkan.



Gambar 1. Pamflet bimbel gratis

Pamflet bimbel gratis yang kami buat, telah didesain sedemikian seperti gambar di atas, dengan memadukan warna serta paduan gambar yang cocok untuk jenjang SD. Adapun kata gratis yang kami gunakan, merupakan kata untuk mengajak anak-anak terutama di RW 02, Kelurahan Jelekong, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung untuk ikut dalam kegiatan belajar bersama ini, dengan tanpa rasa takut akan adanya perbedaan dari kalangan. Karena kita semua sama, mempunyai hak untuk belajar.



Gambar 2. Penyebaran kepada pihak RT yang ada di RW 02 Kelurahan Jelekong

Setelah melakukan penyebaran pamflet ke pihak RT selesai, kami langsung melakukan kegiatan ini di minggu pertama sampai selesai. Dalam pelaksanaan, ternyata ada kendala tempat yang sebelumnya di Gor RT 05, menjadi di Paguyuban. Adapun dari pihak ketua RT yang memiliki tempat Paguyuban tersebut, sangat berterimakasih dan antusias, sampai beliau mengatakan untuk kegiatan bimbel gratis diminggu kedua akan disediakan papan tulis, karena sebelumnya tidak ada papan tulis. Sebagai alat bantu dari penyampaian materi, kami membuat ppt materi dari setiap jenjang. Sehingga, kami membawa laptop setiap jenjang satu laptop.



Gambar 3. Pelaksanaan bimbel gratis



Gambar 4. Peregangan dan motivasi

Dalam proses pembelajaran bimbel ini, sebelum dan sesudah pembelajaran kami melakukan kegiatan seperti peregangan, permainan, memberi motivasi, dan mengevaluasi pembelajaran yang telah dilalui.



Gambar 5. Pelaksanaan belajar

Pada pelaksanaan pembelajaran bimbel ini, sebelumnya kami sudah membagi dari 13 orang dari kami menjadi kedalam 6 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 2-3 orang dan memegang 6 kelas. Adapun dalam pembelajaran bimbel ini, terdapat anak TK. Sehingga dalam pembagiannya TK disatukan dengan anak kelas 1.

Terkait materi yang kami sampaikan, kami ambil dari silabus susunan materi yang ada digoogle dari berbagai jenjang SD. Kami mengambil materi pada semester ganjil bab paling awal. Sehingga, materi yang kami sampaikan tidak terlalu jauh dari apa yang telah disampaikan disekolah sebelumnya. Materi yang kami sampaikanpun sudah disimpulkan atau diringkas sebelumnya, sehingga dapat memaksimalkan waktu dalam pembelajaran dalam bimbel ini.



Gambar 6. Penutupan bimbel gratis

Pada hari Sabtu, 14 Agustus 2024, merupakan hari terakhir bimbel gratis yang kami laksanakan di Paguyuban Kelurahan Jelesong. Peserta bimbel yang datangpun hanya 51% dari hari sebelumnya, yakni sekitar 17 orang dari 30 orang. Hal ini dikarenakan pada hari Sabtu dan Minggu, masih banyak dari berbagai RT yang ada di RW 02 Kelurahan Jelesong, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung, Bandung yang mengadakan lomba HUT RI. Sehingga terjadinya penurunan peserta bimbel. Namun, hal ini tidak mempengaruhi semangat kami dalam menjalankan bimbel ini.

Penutupan yang dilakukan setelah pembelajaran bimbel selesai, diawali dengan berdoa, dan prakata serta amanat dari kami untuk seluruh peserta bimbel, khususnya kami berharap adanya generasi penerus dari pemuda di Kelurahan Jelekong, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung, Bandung yang ingin mengabdikan dirinya untuk pendidikan yang lebih maju terutama di daerah tempat tinggalnya masing-masing. Terakhir, kami pun berterimakasih kepada pihak RT setempat yang telah memberi izin untuk kami menjalankan bimbel gratis di Paguyuban.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program bimbingan belajar gratis di RW 02, Kelurahan Jelekong, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung, Bandung telah dilaksanakan selama satu bulan, dengan sesi bimbingan dilakukan setiap akhir pekan yakni dihari Sabtu dan Minggu. Berikut adalah ringkasan hasil dari kegiatan ini:

1. Jumlah peserta bimbel : Total peserta yang terdaftar dalam program bimbingan belajar ini adalah 30 anak sekolah dasar, terdiri dari 15 siswa SD kelas 1-3 dan 15 siswa SD kelas 4-6.
2. Materi yang diajarkan: Materi yang diberikan meliputi matematika, IPA, bahasa Indonesia, IPS dan mata pelajaran lainnya yang ada di SD. Setiap mata pelajaran, diberikan selama dua jam dalam setiap sesi bimbingan.
3. Kehadiran dan partisipasi: Rata-rata kehadiran peserta selama program adalah 85%, dengan beberapa peserta menunjukkan peningkatan kehadiran seiring berjalannya waktu. Partisipasi dari anak-anak SD berbagai jenjang dalam pembelajaran bimbel ini sangat aktif dalam diskusi dan semangat dalam mengerjakan latihan soal.
4. Umpan balik peserta dan orang tua: Berdasarkan kuesioner yang dibagikan kepada peserta dan orang tua, peserta melaporkan peningkatan pemahaman materi pelajaran. Orang tua juga memberikan umpan balik positif, mengapresiasi adanya tambahan dukungan akademik untuk anak-anak mereka.

Dari hasil kegiatan bimbel gratis yang telah dilakukan, kami dapat menyimpulkan terkait beberapa hal:

1. Peningkatan pemahaman materi pelajaran

Data dari evaluasi sebelum dan sesudah program bimbel dilaksanakan, menunjukkan peningkatan dalam mata pelajaran yang dibimbing. Siswa menunjukkan peningkatan khusus dalam mata pelajaran matematika dan bahasa Indonesia, yang merupakan area dengan tantangan terbesar sebelumnya.

2. Motivasi dan keterlibatan siswa

Observasi selama sesi bimbingan bimbel belajar menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Terdapat peningkatan antusiasme dan partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Siswa yang awalnya kurang termotivasi menunjukkan minat baru terhadap belajar, seperti yang terlihat dari peningkatan jumlah pertanyaan, memperhatikan kami menerangkan, semangat dalam mengerjakan soal latihan yang kami berikan dan keikutsertaan dalam diskusi.

3. Keterlibatan komunitas

Program ini juga memperlihatkan dampak positif dalam hal keterlibatan komunitas. Orang tua yang awalnya kurang terlibat mulai aktif mengikuti perkembangan anak mereka dan memberikan dukungan di rumah. Dukungan dari Karang Taruna dan pemerintah setempat sangat penting dalam keberhasilan program ini, dengan kontribusi mereka dalam penyediaan tenaga pengajar dan fasilitas yang memadai. Posisi pemuda karang taruna disini sangat penting demi keberlanjutan program bimbel belajar yang kami lakukan. Karena, jika pemuda tidak turut andil dalam membantu program bimbel belajar ini, maka akan berhenti bimbel ini sampai kami selesai KKN, dan akan berdampak pula pada pengaruh peningkatan motivasi dan semangat belajar anak-anak di RW 02 Kelurahan Jelesong, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung, Bandung.

4. Tantangan yang dihadapi

Meskipun program ini berhasil mencapai banyak tujuan, beberapa tantangan juga diidentifikasi. Beberapa peserta mengalami kendala dalam mengakses bahan ajar tambahan karena keterbatasan sarana, terdapat kebutuhan untuk pelatihan lebih lanjut bagi pengajar agar dapat lebih efektif dalam menghadapi perbedaan kemampuan siswa, terdapat keterbatasan dari setiap anak-anak sehingga harus bisa memposisikan diri, agar anak-anak merasa nyaman, senang, tertarik saat belajar di program bimbel ini.

5. Peningkatan kualitas pendidikan di RW 02 Kelurahan Jelesong, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung, Bandung.

Program bimbingan belajar gratis ini telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan di RW 02 Kelurahan Jelesong, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung, Bandung. Peningkatan pemahaman materi pelajaran menunjukkan bahwa bimbingan yang diberikan telah memenuhi tujuan utama dalam program bimbel ini. Namun, dalam mencapai hasil yang lebih optimal, maka dibutuhkan penambahan sumber daya, waktu, fasilitas dan tempat yang lebih memadai dan dukungan dari

berbagai pihak yang bersangkutan di RW 02 Jelekong, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung, Bandung.

6. Peran komunitas dalam pendidikan

Keterlibatan komunitas, termasuk orang tua, Karang Taruna, dan pemerintah setempat, terbukti memainkan peran krusial dalam keberhasilan program bimbel ini. Dukungan yang diberikan tidak hanya memfasilitasi proses belajar, tetapi juga menciptakan lingkungan yang lebih mendukung pendidikan di tingkat lokal.

7. Rekomendasi untuk program selanjutnya

Untuk program-program bimbingan belajar berikutnya, disarankan untuk memperluas cakupan materi ajar dan meningkatkan pelatihan untuk pengajar, terkhusus mengajak pemuda untuk senantiasa dapat melanjutkan sebagai pengajar atau teman sebaya yang membimbing dalam sebuah program seperti bimbel gratis. Penambahan fasilitas pendukung, seperti bahan ajar yang lebih bervariasi, juga dapat membantu meningkatkan efektivitas program. Selain itu, membangun kemitraan yang lebih kuat dengan lembaga pendidikan lokal dapat memperkuat keberlanjutan program.

E. PENUTUP

Dengan berakhirnya program bimbingan belajar gratis ini, kami merasa bangga dan bersyukur dapat memberikan kontribusi nyata dalam membantu siswa-siswa di lingkungan RW 02 Kelurahan Jelekong, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung, Bandung untuk mencapai potensi terbaik mereka dalam mempersiapkan diri guna meraih apa yang menjadi cita-cita mereka dikemudian hari. Dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) berbasis metode SISDAMAS ini, memberikan sebuah pelajaran serta pengalaman yang luar biasa bagi anggota kelompok kami yakni kelompok 32 Jelekong baik dalam segi sosial, kesehatan dan terkhusus dalam segi Pendidikan.

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membangun masa depan yang lebih cerah, dan melalui inisiatif bimbingan belajar ini, kami berharap dapat mengurangi hambatan-hambatan yang mungkin dihadapi oleh siswa-siswa dalam mengakses pendidikan berkualitas yang dihadapi mereka selama ini (Nurfatimah et al., 2022).

Program bimbingan belajar ini bukan hanya sekadar transfer ilmu terhadap setiap siswa yang ikut serta, tetapi juga menjadi wadah untuk memperkuat rasa kebersamaan dan saling peduli di antara warga di lingkungan RW 02 Kelurahan Jelekong, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung, Bandung. Siswa yang mengikuti program bimbingan belajar ini tidak hanya mendapatkan pengetahuan baru, tetapi juga pengalaman berharga dalam belajar bersama teman-teman

sebagai, serta bimbingan dari para pengajar yang berdedikasi dengan penuh saat kegiatan berlangsung. Pengalaman-pengalaman ini, meskipun tampak sederhana, akan meninggalkan kesan mendalam yang mungkin akan diingat oleh para siswa seumur hidup mereka, menjadi batu loncatan bagi perjalanan panjang mereka dalam mengejar mimpi.

Kami menyadari bahwa keberhasilan program ini tidak lepas dari dukungan dan partisipasi banyak pihak. Dengan itu, kami ingin menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada anggota kelompok KKN Sisdamas 32 Kelurahan Jelekong, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung, Bandung sebagai pengajar yang telah meluangkan waktu dan tenaga dengan semaksimal mungkin. Kemudian kepada orang tua yang dengan penuh semangat mendukung kami dalam KKN Sisdamas ini, serta kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara moral maupun material dalam kegiatan bimbingan belajar gratis yang telah dilakukan. Dedikasi kalian tidak hanya berpengaruh pada keberhasilan program ini, tetapi juga menunjukkan betapa kuatnya semangat gotong royong dalam komunitas kita. Tanpa dukungan kalian, impian untuk menyediakan bimbingan belajar gratis ini mungkin hanya akan tetap menjadi angan-angan.

Untuk kedepannya setelah kegiatan ini selesai, kami berharap semoga program bimbingan belajar gratis ini dapat terus berlanjut dan berkembang terus dengan niat dan usaha dari pihak karang taruna yang dari awal telah membantu kami mensukseskan kegiatan ini dengan penuh semangat dan pantang menyerah yang dimulai dari persiapan sampai dengan berlangsungnya pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar sampai selesai. Kemudian juga diharapkan dapat menjangkau lebih banyak siswa atau anak-anak yang mengikuti program belajar seperti bimbel dan memberikan manfaat yang lebih luas seluas-luasnya.

Kami percaya bahwa setiap anak mempunyai potensi luar biasa, dan dengan memberikannya akses pendidikan yang setara, maka kita turut andil dalam membuka pintu bagi mereka untuk mewujudkan potensi tersebut. Semoga inisiatif ini dapat menjadi inspirasi bagi banyak kalangan untuk bersama-sama mewujudkan pendidikan yang inklusif dan merata, sehingga setiap anak mempunyai kesempatan yang sama dalam meraih masa depan yang lebih baik.

Dengan itu, program ini juga menegaskan betapa pentingnya peran komunitas dalam mendukung pendidikan. Kami percaya bahwa dengan kolaborasi antara masyarakat, dan berbagai pihak yang peduli terhadap masa depan generasi muda, kita dapat mengatasi berbagai tantangan yang ada. Ini bukan hanya tentang memberikan ilmu, tetapi juga tentang membentuk karakter, memberikan dorongan moral, dan membangun kepercayaan diri siswa untuk menghadapi masa depan dengan optimisme. Dalam dunia yang semakin kompleks dan penuh tantangan, kita semua mempunyai tanggung jawab dalam membekali generasi muda dengan

keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang tepat agar mereka mampu bersaing dan berkontribusi positif dalam Masyarakat (Endah et al., 2023).

Lebih dari sekadar kegiatan pendidikan, bimbingan belajar gratis ini juga menjadi momentum penting untuk mempererat hubungan sosial di antara kita. Kami melihat bagaimana para siswa, pengajar, dan orang tua saling bahu-membahu, saling mendukung, dan membangun ikatan yang lebih erat. Ini adalah bukti nyata bahwa pendidikan tidak hanya berjalan di dalam kelas, melainkan dalam setiap interaksi yang memperkaya hidup kita. Semangat kebersamaan ini yang harus terus kita jaga dan pelihara, karena dari situlah kita dapat terus menciptakan inisiatif-inisiatif baru yang bermanfaat bagi masyarakat luas.

Kami juga berharap bahwa program ini dapat memotivasi lebih banyak pihak untuk terlibat aktif dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Mari jadikan pendidikan sebagai prioritas utama, karena melalui pendidikan yang baik, kita dapat menciptakan perubahan yang berarti bagi diri sendiri, keluarga, dan bangsa. Kami percaya bahwa dengan dukungan yang berkelanjutan, program bimbingan belajar ini tidak hanya akan menjadi kegiatan mingguan, tetapi juga menjadi bagian integral dari usaha bersama kita dalam meningkatkan kualitas pendidikan di lingkungan RW 02 Kelurahan Jelesong Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung, Bandung.

Akhir kata, kami ingin mengajak semua pihak untuk terus berperan aktif dan memberikan kontribusi terbaik dalam setiap upaya pendidikan. Mari bersama-sama kita wujudkan generasi penerus yang cerdas, berdaya saing, dan berakhlak mulia. Pendidikan tanggung jawab bersama, dan bersama-sama kita dapat membuat perbedaan yang nyata. Semoga semangat yang kita tanamkan dalam program ini akan terus tumbuh dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan.

Semoga inisiatif mengenai bimbingan belajar ini dapat menjadi inspirasi bagi banyak kalangan untuk bersama-sama mewujudkan pendidikan yang inklusif dan merata khususnya di lingkungan RW 02 Kelurahan Jelesong, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung. Sehingga setiap anak, tanpa terkecuali, memiliki kesempatan yang sama dalam meraih masa depan yang lebih baik lagi. Mari kita terus bergandengan tangan untuk menciptakan generasi penerus bangsa yang cerdas, berdaya saing, dan berakhlak mulia. Karena pendidikan tanggung jawab bersama, dan bersama-sama kita dapat membuat perbedaan yang nyata.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengungkapkan terimakasih kepada semua pihak yang berkontribusi dan mendukung pelaksanaan program bimbingan belajar gratis di RW 02 Kelurahan Jelesong, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung,

Bandung. Program ini tidak akan terlaksana tanpa dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak.

Pertama-tama, kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Karang Taruna RW 02 Kelurahan Jelekong, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung, Bandung atas kerjasama dan dedikasinya dalam menyediakan tenaga pengajar serta mengorganisasi kegiatan bimbingan belajar. Peran aktif Karang Taruna RW 02 Kelurahan Jelekong, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung, Bandung sangat vital dalam keberhasilan program ini, dan kami menghargai komitmen serta semangat yang telah ditunjukkan.

Kami juga ingin mengucapkan terimakasih kepada pemerintah setempat yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam pelaksanaan program ini. Tanpa bantuan dari pemerintah, penyelenggaraan kegiatan ini akan menghadapi banyak kendala.

Kepada orang tua siswa di RW 02 Kelurahan Jelekong, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung, Bandung kami sampaikan terimakasih atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan. Partisipasi aktif dan keterlibatan orang tua siswa sangat berperan dalam motivasi dan kemajuan anak-anak dalam program ini.

Kami ucapkan terimakasih kepada Ibu Nenden Liska Gipari, M.Hum. selaku DPL kelompok KKN Sisdamas 32 Jelekong yang telah memberi masukan serta mengarahkan dalam penulisan artikel ini. Karena tanpa adanya beliau penulisan ini tidak akan berjalan dengan semestinya .

Terima kasih juga kami sampaikan kepada masyarakat RW 02 Kelurahan Jelekong, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung, Bandung yang telah memberikan partisipasi aktif dan dukungan moral dalam program bimbingan belajar. Kehadiran dan dukungan masyarakat telah memberikan kontribusi yang sangat berarti bagi keberhasilan program ini.

Akhir kata, kami menyadari bahwa pencapaian ini adalah hasil dari kerjasama dan kontribusi semua pihak yang terlibat. Kami berharap bahwa program bimbingan belajar gratis ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi anak-anak sekolah dasar di RW 02 Kelurahan Jelekong, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung, Bandung dan dapat menjadi model yang dapat menginspirasi semua pihak dalam untuk upaya peningkatan pendidikan di daerah- daerah lain.

Sekali lagi, terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam pelaksanaan program ini. Semoga kerjasama memberikan dampak positif bagi Masyarakat dan dapat berkelanjutan.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N. (2015). Problematika Pendidikan Di Indonesia. *Rumah Jurnal IAIN Metro Institut Agama Islam Negeri*, 1.
- Anwar, M., Sunasih, R. A., Muzaki, Z., & DKK. (2021). *Reaktualisasi Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam Berbagai Perspektif*. Bogor Guepedia.
- Asriati, N. A., Hasanag H, I., Fauzy, R., & Solihin. (2021). *Peran Mahasiswa KKN Dalam Bidang Pendidikan Di Tengan Pandemi Covid-19. Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(XII).
- Endah, E., Ahmad, A., Rahayu, D., Intan, D., & Santika, T. A. (2023). Peran Keluarga, Sekolah, Dan Masyarakat Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Dan Pembentukan Karakter Peserta Didik. *ANTHOR: Education and Learning Journal*, 2(4), 2023.
- Endrawati Subroto, D., Wirawan, R., & Yanto Rukmana, A. (2023). Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran di Era Digital: Tantangan dan Peluang bagi Dunia Pendidikan di Indonesia. In *Jurnal Pendidikan West Science* (Vol. 01, Issue 07). <https://doi.org/https://wnj.westscience-press.com/index.php/jpdws/index>
- Fitramadhana, R. (2023). Education in the Midst of Indonesia's Development Agenda. *Jurnal Sosiologi Pendidikan Humanis*, 8(1), 55. <https://doi.org/10.17977/um021v8i1p55-81>
- Fitri, L., & Asmendri. (2023). T S A Q O F A H Jurnal Penelitian Guru Indonesia HUBUNGAN SINERGI ANTARA SEKOLAH, KOMITE, ORANGTUA DAN MASYARAKAT DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN. *Jurnal Pendidikan Guru Indonesia*, 3(1). <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v3i1>
- Fransiska, D. (2022). Pengajaran Privat Untuk Meningkatkan Pemahaman Dan Pengetahuan Anak-Anak Selama Daring Di Desa Talang Karet Kecamatan Tebat Karai Kabupaten Kepahiang. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/juparap/>
- Isma, A., Isma, A., Isma, A., & Isma, A. (2023). Peta Permasalahan Pendidikan Abad 21 di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Terapan*, 1(3). <https://journal.diginus.id/index.php/JUPITER/index>
- Juventia, D., & Yuan, S. A. (2024). MOTEKAR: Jurnal Multidisiplin Teknologi dan Arsitektur Ketimpangan Sosial Dalam Bidang Pendidikan dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *MOTEKAR : Jurnal Multidisiplin Teknologi Dan Arsitektur*, 2(1).
- Maulana Akbar, H., Nurhayati, A., Supirman, N. A., & Addriadi, I. (2023). Peran Mahasiswa KKN Sisdamas Sebagai Tenaga Pengajar dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa di SDN Padamekar Desa Nanggerang. 3(8). <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/Proceedings>
- Nurfatimah, S. A., Hasna, S., & Rostika, D. (2022). Membangun Kualitas Pendidikan di Indonesia dalam Mewujudkan Program Sustainable Development Goals (SDGs). *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6145–6154. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3183>
- Perdana, R. P. (2023). *Buku Ajar Pengantar Ilmu Pendidikan*. Penerbit Adab.
- Primadoni, A. bagus, Faida, M., Ana Febriani, A., Stiawan, D., Aji Sugiharto, P., & Imam Santoso, Y. (2023). Upaya Meningkatkan Keterampilan Belajar Anak Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandira Cendikia*, 2(6). <https://journal-mandiracendikia.com/index.php/pkm>
- Putra, T. S. A. (2022). Pendidikan Kunci Utama Kemajuan Bangsa. Kementrian Keuangan Republik Indonesia. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/15010/Pendidikan-Kunci-Utama-Kemajuan-Bangsa.html>

- Ramlan, P. (2020). MALLOMO: Journal of Community Service Optimalisasi Karang Taruna dalam Pengembangan Potensi Generasi Muda di Desa Tuncung (Vol. 1, Issue 1). <https://jurnal.umsrappang.ac.id/mallomo/index>
- Rasyid, H. (2015). Membangun Generasi Melalui Pendidikan Sebagai Investasi Masa Depan. *Jurnal Pendidikan Anak*, IV.
- Safitri, A. O., Yuniarti, V. D., & Rostika, D. (2022). Upaya Peningkatan Pendidikan Berkualitas di Indonesia: Analisis Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7096–7106. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3296>
- Saputri, O. D., & Rahmawati, D. (2019). Peran Guru Dalam Memberikan Pelajaran Tambahan (Les) Bagi Peserta Didik Di Luar Jam Pelajaran Sekolah Sebagai Wujud Implementasi Pengabdian Kepada Masyarakat.
- Simanjuntak, H., Simanjuntak, L. E., Tambunan, C. A., Aruan, A. F., Pasaribu, I., & Siagian, E. R. (2022). Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Gratis di Desa Banua Huta Kecamatan Sigumpar Kabupaten Toba, Sumatra Utara. *Indonesia Berdaya*, 3(3).
- Suparman, H. (2023). Paradigma Pendidikan Untuk Meningkatkan SDM (Sumber Daya Manusia). *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 16(3), 302–311. <https://doi.org/10.51212/jdp.v16i3.227>
- Syafril, & Zen, Z. (2017). *Dasar Dasar Ilmu Pendidikan*. Kencana.
- Tim Penyusun UIN Sunan Gunung Djati Bandung. (2024). PETUNJUK TEKNIS KKN SISKAMAS “Mewujudkan Rahmatan lil Alamin.”
- Wulandari, A., & Fauzi, A. (2021). Urgensi Pendidikan Moral Dan Karakter Dalam Membentuk Kepribadian Peserta Didik. *Edupeedia*, 6(1).
- Yuliani, W., Pamungkas, D., Mahardika, kautsar R., Maulidya, E., & Wibowo, M. F. (2024). Meningkatkan Kualitas Pendidikan Siswa/I SD Melalui Bimbingan Belajar di Desa karangmulyo Kecamatan Pegandon Kabupaten kendal. *Mateandrau : Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni Dan Budaya*, 3(1), 181–189.
- Yusmar, F., & Fadilah, R. E. (2023). Analisis Rendahnya Literasi Sains Peserta Didik Indonesia: Hasil Pisa Dan Faktor Penyebab. *LENSA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, 13(1), 11–19. <https://doi.org/10.24929/lensa.v13i1.283>